



## Manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan

Helmiyatun

Manajemen Pendidikan Islam, IAI Nurul Hakim, Indonesia  
[helmiyatun29@gmail.com](mailto:helmiyatun29@gmail.com)

---

---

### Abstract

*The purpose of this research is to provide new information to all parties involved in the world of education including teachers, madrasah communities and schools as the main actors of education about the importance of strategic management in the development of vocational schools, a necessity that must be a concern for every implementation of education to educate and develop the potential of students to have expertise, skills, independence, and based on religious values, community culture, customs by following the times. This research is a field research with a descriptive qualitative approach. So that students are expected to be able to provide answers to questions from this research problem accurately and scientifically, because this qualitative method requires researchers to be present at the research location so that the data obtained can be trusted to be valid. The results of this study indicate that it is quite superior and certainly more challenging for new programs to develop in a better direction. The implementation of various strategies and leadership as well as the evaluation of strategies carried out by teachers also looks quite optimal although not too perfect, it needs further improvement in the development of vocational schools. Teacher leadership management refers to the leadership developed by the principal indirectly well organized so that students feel comfortable and safe in participating in skill programs that are required to follow the rules that have been applied at the school.*

**Keywords:** *Strategic Management Development, Vocational Islamic Boarding School*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi baru kepada semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan termasuk guru, masyarakat, madrasah dan sekolah sebagai pelaku utama pendidikan tentang pentingnya suatu manajemen strategik dalam pengembangan sekolah kejuruan, suatu keniscayaan yang harus menjadi perhatian bagi setiap pelaksanaan pendidikan untuk mendidik dan mengembangkan potensi siswa agar memiliki keahlian, keterampilan, kemandirian, dan berlandaskan pada nilai agama, budaya masyarakat, adat istiadat dengan mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sehingga siswa diharapkan mampu memberikan jawaban atas pertanyaan dari persoalan penelitian ini dengan akurat dan ilmiah, karena metode kualitatif ini mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian sehingga data yang didapatkan dapat dipercaya keabsahannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, manajemen strategik yang sudah diterapkan tergolong cukup unggul dan tentunya lebih memantangkan program-program baru untuk melakukan pengemabangan ke arah yang lebih baik. Penerapan berbagai strategi dan kepemimpinan serta evaluasi strategi yang dilakukan oleh guru juga terlihat cukup maksimal walaupun belum terlalu sempurna, perlu pembenahan lebih lanjut dalam pengembangan sekolah kejuruan. Manajemen kepemimpinan guru mangacu kepada kepemimpinan yang dikembangkan oleh kepala sekolah secara tidak langsung terorganisir dengan baik sehingga peserta didik merasa nyaman dan aman dalam mengikuti program-program keahlian yang dituntut dalam mengikuti aturan yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

**Kata Kunci :** Manajemen Strategik Pengembangan, Pondok Pesantren Sekolah Kejuruan.

---

---

## PENDAHULUAN

Manajemen strategik dalam dunia pendidikan merupakan “paradigma baru” dalam perencanaan (formulasi strategi) pendidikan, karena dunia pendidikan dipahami sebagai organisasi yang dilandaskan atas nilai (akhlak yang baik) serta loyalitas tentang nilai kemanusiaan, maka dari itu, pengelolaan (organizing) dan perencanaannya (planning) organisasi pendidikan terlihat “asing” dan mengontrol jarak melalui teknik dan pengelolaan yang digunakan oleh organisasi-organisasi non pendidikan yang berorientasi bisnis dan memperoleh manfaat secara menyeluruh (Rindaningsih, 2012). Lebih-lebih dalam pendidikan tersekat dan ditata dengan manajemen yang dikendalikan oleh pengelola pusat dan daerah, yang secara bermaksud dan sistematis telah menetapkan berbagai peraturan yang terpaud dalam menentukan dan mengaplikasikan manajemennya.

Keberhasilan suatu lembaga, ditentukan oleh kemampuan pimpinan organisasi itu menetapkan teknik yang cermat selama menjalankan organisasi suatu lembaga dan memanfaatkan lingkungan, dengan memilih pengorganisasian sumber daya internal yang tepat. Ketepatan strategi yang ditetapkan pimpinan suatu lembaga organisasi, dilandaskan atas ide strategik yang dimilikinya dengan pengalaman pembelajarannya dalam situasi masyarakat yang terus berpindah. Proses yang dilakukan ahli strategis tersebut, digunakan sebagai pemikiran strategik formal untuk panduan serta menentukan kebijakan manajemen. Pola pemikiran seperti itulah yang dikembangkan dalam manajemen strategik (Kadar et al., 2021)(Adilah & Suryana, 2021).

Tujuan manajemen strategik dikatatakan berhasil jika mempunyai manajemen strategik yang baik, karena “manajemen strategik merupakan suatu sistem, satu kesatuan yang memiliki beberapa bagian yang saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan beralih langsung ke haluan dan tujuan yang sama (Saparwadi, 2022). komponen- komponen ”tersebut, yaitu: 1) perencanaan strategik dengan komponen-komponen yang tersusun dari visi, misi, tujuan strategik organisasi. 2) perencanaan operasional dengan elemen-elemennya adalah target atau tujuan operasional, penerapan fungsi-fungsi manajemen berbentuk fungsi pengelolaan, fungsi penerapan, dan fungsi penganggaran, peraturan situasional, hubungan lingkungan internal dan eksternal, peran control dan evaluasi juga umpan balik” (Sukinah, 2012).

Sejalan dengan target yang ingin diraih dari konsep manajemen strategik tersebut, tentu sangat selaras serta apa saja yang diinginkan oleh yayasan pendidikan itu sendiri mengingat bahwa unsur-unsur melemahnya suatu lembaga dikarenakan dari struktur manajemen yang tidak baik (Musnandar, 2013). Pada teknik ini kepala sekolah bersama dengan guru dan warga sekolah lainnya serta mandiri, terbuka dan bertanggung jawab melaksanakan program sekolah untuk menggapai misi, visi dan sasaran keunggulan yang dipercayakan oleh rakyat dan segala kelompok yang berkebutuhan atas pendidikan di pesantren yang berkaitan (stakeholders pendidikan) (Aprianto et al., 2022).

Syaiful sagala mengatakan, untuk mencapai objek tersebut, maka setiap sekolah: (1) merumuskan misi dan visi yang tepat serta terencana selaras akan misi, visi dan standar kualitas pendidikan nasional; (2) merencanakan dan menerapkan program SMK yang telah ditetapkan; (3) melaksanakan monitoring dan penilaian pelaksanaan program; (4) menyusun laporan dan mengevaluasi keberhasilan program; (5) merumuskan program baru sebagai kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan serta untuk mengawasi tercapainya program maka dilakukan kontrol melalui (a) pengamatan dan kontrol internal dan eksternal (b) transparansi manajemen; dan (c) akuntabilitas public (Sagala Syaiful, 2017).

Oleh karenanya, salah satu bidang dalam urusan pemerintahan yang mendapat perhatian adalah bidang pendidikan. Pendidikan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek membutuhkan pengamatan khusus karena pendidikan adalah kunci kesuksesan dalam semua bidang terhadap argumen pendidikan atas hak asasi manusia sangat ditambahkan untuk mendukung bahwa pendidikan adalah alat yang sangat diperlukan oleh pembangunan sosial dan ekonomi.

Pada pondok pesantren, Pimpinan merupakan orang yang memiliki otoritas paling tinggi dalam mengambil kebijakan dan menentukan kebijakan pada lembaga pondok pesantren, karena maju mundurnya perkembangan pondok pesantren juga tidak jauh dari figur seorang pimpinan. Wibawa dan kharismanya mempunyai peran yang cukup besar untuk kemajuan pondok pesantren. Jika seorang pimpinan memiliki wibawa kharismatik dimata masyarakat, maka masyarakat atau wali santri tentunya akan memiliki daya tarik tersendiri untuk dapat meyekolahkan anaknya pada pondok pesantren tersebut.

Pada dasarnya Kyai yang memperoleh dukungan dan kedudukan di kalangan kehidupan masyarakat terletak pada kemandirian sikap dan kapasitas yang dimilikinya, sehingga menghasilkan etika kepribadian kaya akan daya tarik (Handoko, 2020). Cara ini lahir dari lingkungan terdekat lalu dapat menjalar ke posisi berjauhan. Kyai tidak hanya dikelompokkan selaku elit agama pada situasi kehidupan pesantren, kyai juga memiliki julukan elit pesantren yang mempunyai pengaruh tinggi dalam menyimpan dan menyebarkan pengetahuan keagamaan (Ferdian, 2021).

Merujuk pada penjelasan tersebut, dijelaskan bahwa kharisma ataupun wibawa seorang pimpinan yang sekaligus menjadi figur central di pesantren memiliki peranan penting dalam memajukan lembaganya. Karena bagaimanapun seorang pimpinan harus dijadikan teladan dalam pandangan bawahan dan masyarakat. Oleh sebab itu, pada konteks dunia pondok pesantren pimpinan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik agar dapat mengelola bawahan dan semua komponen yang ikut serta atas kehidupan pondok pesantren, serta yang berada dalam ruang lingkup didalamnya adalah masyarakat dan wali santri, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa/santri yang ada di madrasah adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarganya (Ratu et al., n.d.).

Sebagaimana yang dituturkan oleh Murobbi (sebutan para santri untuk pimpinan di pondok pesantren) pimpinan Pesantren Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur yang didirikan pada tanggal 26 Juni 1993 adalah sebuah lembaga yang lahir atas dasar pemikiran bahwa generasi pesantren, masjid dan masyarakat perdesaan adalah sumber potensi yang harus diseriisi dan diupayakan menjadi pantulan keberhasilan pembangunan mental dan material bangsa. Karen keberhasilan dalam pendidikan tergantung dari teroboran dan besarnya usaha yang dilakukan (Aprianto et al., 2022). Secara global, tujuan berdirinya lembaga ini adalah membantu pemerintah dalam menciptakan anak bangsa sesungguhnya yang bertaqwa dan beriman serta berkualitas dalam pendidikan dan ekonomi. Dalam usia yang relatif masih muda, Pesantren yang telah mendedikasikan diri sebagai wadah pengkaderan santri dan pembinaan rutin kepada masyarakat bidang tertentu. Pendidikan sekolah kejuruan (SMK) Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur ini adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu. Sehingga pembelajaran sekolah kejuruan dapat mengambil cara-cara aturan yang cenderung bagi keahlian untuk menjunjung terwujudnya SDM menuju kepada keterampilan persaingan bebas, melewati visi pembelajaran sekolah kejuruan yaitu terciptanya instansi pendidikan dan pelatihan sekolah kejuruan yang bertarap internasional dan nasional. Karena dalam semua jenjang pendidikan kemampuan siswa adalah faktor yang paling utama untuk dikembangkan (Ratu et al., 2022; Rusandi & Hidayah, 2022),

Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur merupakan sekolah menengah yang dijadikan suatu lembaga yang banyak diminati siswa untuk bersekolah di pesantren Ulil Albaab NW Gegek desa Perian

Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur, selain unggul dan mempunyai skill (keterampilan-keterampilan yang unggul), sekolah kejuruan menuntut menjadi pribadi yang mandiri dan berbudaya religius di mata masyarakat, karena bidikan di pondok pesantren harus mengutamakan “Akhlaqul karimah”. Semuanya itu tidak lepas dari didikan para ustadz-ustadzah, pimpinan pondok pesantren yang langsung menjadi pemangku kendali dalam pengembangan kemajuan pondok pesantren. Salah satu yang menjadi hangatnya pondok ini, masyhur dengan “akhlaqul-karimahnya” para santri ketika menyapa sang Guru, teman, orang tua, lebih-lebih tamu yang setiap berkunjung ke pondok pesantren walau dikenal maupun tidak dikenal “Salam sapa-salam dengan membolak balikkan tangan dan meminta berkah” itulah kebiasaan santri-santrinya .

Kemampuan profesional sang Guru dalam mencetak generasi yang patut untuk dituntun dapat kita lihat dari kegiatan para ustadz-ustadzah (Latif et al., 2022). Pengurus pimpinan pondok pesantren (P4UA) yang memprogramkan program unggulan Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur yang diterapkan pada sekolah Kejuruan (SMK) dan Sekolah SMA, MTS, MAQDITS, MI, RA, TAHFIDZ sebagai berikut: 1. Dalam promosi siswa, salah

satu program yang dijalankan sampai tahun ini yaitu melalui Pengabdian Akhir Santri, disingkat dengan sebutan “PAS”. Dimana para santri Sekolah Kejuruan langsung berinteraksi dengan masyarakat, seperti istilah PPL/ KKN. Santri-santri Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur diutus untuk mengajar dengan dua bahasa wajib keseharian dalam bercakap-cakap (bahasa Arab dan bahasa Inggris), dalam bidang dakwah, karate, dan keterampilan-keterampilan lainnya. 2. Sekolah Kejuruan sering menampilkan karya handalnya pada jurusan “Multimedia” yakni trampil dalam membuat film layar lebar tentang berbasis santri dan sering mendapat tawaran “Pentas Seni” berbasis multimedia dan pernah diinput dalam koran suara NTB, Lombok post, dan yang lainnya. 3. Keterampilan dalam skill “Tatabusana” santri diharuskan memakai seragam sekolah, seragam pondok, jilbab, logo jilbab, yang telah ditentukan di pondok pesantren. Desinernya langsung oleh para santri jurusan sekolah Kejuruan. dan 4. Bagian jurusan “Perikanan” para santri selain diharuskan untuk belajar, kegiatan berwirausaha dalam membudidayakan “Kolam Ikan” di pondok pesantren juga menjadi salah satu kegiatan mandiri ketika sudah keluar dari pondok pesantren. Bercocok tanam, mengelola ikan, dan lain-lain.

Dari permasalahan di atas, peneliti mulai tertarik untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan Di Pondok Pesantren Ulil Albaab NW Gegek Desa Perian Kec. Montong Gading Kabupaten Lombok Timur”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena ingin melakukan penelitian secara terstruktur, sistematis dan mendalam terhadap Manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan di ponpes Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian Kualitatif ini, peneliti hadir dan bertindak langsung sebagai instrument sekaligus sebagai “key instrument atau pengumpul data”. Peneliti hadir sampai jenjang waktu yang lama, peneliti harus menginap atau ikut menyantri di pondok pesantren sampai benar-benar menemukan data real dari Sekolah Kejuruan, dengan cara mengikuti kegiatan pelaksanaan manajemen strategik pada Sekolah SMK, proses belajar siswa, mengajar guru, dan program-program unggulan Sekolah Kejuruan tersebut.

Data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

Data primer Diantaranya adalah: Pimpinan pondok pesantren Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur, Kepala sekolah SMK, guru kelas, santri-santri dan data skunder Seperti: Kepala TU, tenaga administrasi sekolah, dan dokumen-dokumen dari Sekolah Kejuruan tentang manajemen strategik dalam pengembangan Sekolah Kejuruan. Teknik pengumpulan data dari Sekolah Kejuruan agar mendapatkan data yang valid atau

benar, peneliti perlu mempunyai cara-cara mendapatkan informasi yang sesuai. Supaya mendapatkan data yang benar-benar akurat, peneliti memakai cara mengumpulkan informasi sebagai berikut observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan beberapa informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan lain-lainnya.

Peneliti akan mencari data secara fakta dan orisinal, mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian dilakukan di Sekolah Kejuruan ponpes Ulil Albaab memakai analisis SWOT (strength, weakness, opportunities, dan threats).

Analisis kualitatif deskriptif ini akan diterapkan peneliti selaras dengan informasi yang akan diteliti tentang manajemen strategik dalam pengembangan Sekolah Kejuruan di ponpes Ulil Albaab NW Gegek desa Perian Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

- a. *Data Collection* (mengoleksi data), peneliti ada dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara serta mengambil poin data penting yang dibutuhkan oleh peneliti.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data), memilah kembali data dengan mengambil data yang diinginkan peneliti sampai pada penyusunan isi thesis.
- c. *Data Display* (Penyajian Data), dikerjakan oleh peneliti berupa kata-kata cerita, kata-kata singkat, dan data yang benar-benar membantu peneliti.
- d. *Conclusion Drawing/Verification* (tahap kesimpulan), memberikan sebuah kesimpulan dari sebuah informasi yang diterima secara utuh dan sebuah temuan baru.

Keabsahan informasi yang digunakan untuk penelitian ini yakni triangulasi. “Triangulasi adalah cara agar dapat mempermudah mendapatkan informasi yang bersifat mengumpulkan dari bermacam cara mengumpulkan informasi dan sumber informasi yang telah ada”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran kepala ekolah dalam meningkatkan disiplin siswa di MTs Nurul yaqin Kelanjur ditemukan beberapa informasi sebagai berikut : Dalam bagian ini akan dibahas dan didiskusikan beberapa hasil temuan penelitian yang dideskripsikan pada bab II berdasarkan fokus utamanya yaitu “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek”, dan pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang sub fokus penelitian adalah pertama, faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Sekolah Kejuruan di Ulil Albaab NW Gegek, kedua implementasi manajemen strategik dalam pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek, dan yang ketiga, evaluasi manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek.

### **A. Faktor Internal dan Eksternal dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek.**

Berdasarkan pada temuan peneliti di bab sebelumnya terkait dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam pengembangan siswa yang unggul, kreatif dan mandiri, Sekolah Kejuruan Uli Albaab NW Gegek yaitu ada beberapa upaya yang dilakukan antara lain, mengadakan acara lomba terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, seperti mengadakan cerdas cermat, pementasan seni teater, drama, musical Islami, hitobah, kuis, debat bahasa arab-Inggris dan lain-lain, Semua ini dilakukan demi mencerdaskan peserta didik yang ada. Selanjutnya menurut analisis yang peneliti lakukan dari hal-hal yang telah dilakukan oleh guru-guru di Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek sudah bisa dikaitkan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap perkembangansiswa karena bagaimanapun kebutuhan dan perkembangan siswa disetiap waktu dan zaman pasti berbeda-beda sehingga membutuhkan metode dan gaya yang berbeda pula sesuai dengan kondisi dan situasi setempat.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian tentang kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek baik melalui sumber data primer yakni kepala sekolah, maupun sumber data skunder berupa dokumen SWOT Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek, manajemen puncak Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek ini perlu memperhatikan Analisis Lingkungan Internal (ALI), dan konsep Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) dengan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek dan mengetahui apa saja peluang yang didapatkan dengan mengamati hambatan yang ada.

Saat ini, dewan pimpinan dan guru-guru Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek memang terlihat lebih maju, namun dalam periode sepuluh atau sekian tahun ke depan akan muncul problem internal yang tidak disadari, di sisi lain akan muncul tantangan eksternal dari lembaga pendidikan lain, dan masalah yang bersumber dari lingkungan regional, nasional dan global. Hal inilah yang harus menjadi perhatian serius bagi pelaksana pendidikan demi menjaga eksistensi lembaga pendidikan untuk siap bersaing dengan lembaga lain, dan salah satu cara dengan mencetak generasi-generasi unggul dalam berbagai bidang keilmuan, jika lembaga pendidikan sudah menunjukkan hasil yang diharapkan oleh semua wali murid maka, secara tidak langsung sekolah sudah melakukan dan memenuhi hajat setiap peserta didik dan wali murid itu sendiri.

Adapun untuk menunjang beberapa program yang sudah dirancang dan dilaksanakan agar dapat dikembangkan dan diwujudkan terhadap kemajuan siswa Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek sudah menetapkan beberapa kriteria yang didapatkan dari faktor internal dan eksternal Sekolah Kejuruan Ulil Albaab antara lain:

1. Kekuatan-kekuatan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek dapat dilihat dengan adanya faktor:  
Perspektif masyarakat baik, Kemandirian dan keterampilan Sekolah Kejuruan, pasar tenaga kerja,

Potensi Sumber Daya Alam (SDA), dan Tenaga Kependidikan yang sudah S2, Kemampuan daya dukung Sarana dan Prasarana praktikum.

2. Kelemahan-kelemahan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek yaitu berupa faktor-faktor: Jumlah pendaftar, Kapasitas daya tampung, Tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan jurusan keahlian Sekolah Kejuruan, perluasan dan pemerataan akses sekolah Kejuruan.
3. Peluang-peluang Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek, yaitu Jumlah siswa yang melebihi kapasitas, Kerjasama dengan Dunia Industri (DU)/ dan Dunia Usaha (DU), Potensi wilayah dan Alumni Sekolah Kejuruan.
4. Ancaman-ancaman Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek, yakni berupa faktor-faktor: Jenis keahlian, Kebijakan pemerintah, Pemasaran keahlian jurusan, Menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, Faktor Sumber Daya Alam (SDA).

Menurut analisis peneliti salah satu kekuatan yang hebat dari lembaga pendidikan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek adalah tertanamnya filosofi pendidikan yang kuat dan mengakar di dalam hati kepala madrasah dan para guru. Filosofi yang dimaksud adalah bahwa pekerjaan mendidik siswa adalah bagian ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan strategi yang paling tepat untuk mengubah kondisi dan stiuasi dunia menjadi lebih baik. Filosofi tersebut pertama kali didengarkan oleh said Nursi.

Mendidik siswa bagi guru Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek merupakan sebuah investasi jangka panjang yang membutuhkan waktu dari suatu generasi yang unggul, sehingga profesi mendidik manusia menurut guru Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek, bukanlah dianggap sebagai beban kerja atau sekedar profesi untuk mencari sebuah materi akan tetapi sebagai sebuah ladang amal di jalan Allah, sang maha Guru kehidupan. (Al 'Alim).

Filosofi yang tertanam dan tumbuh disanubari para guru Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek tersebut sangat memacu semangat baru dan kejiwaan masing-masing Guru untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia, dengan cara mencrdaskan dan memandaikan siswa-siswi di Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek tanpa memandang suku, ras, jabatan dan status sosial lainnya.

#### **B. Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek.**

Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek telah melaksanakan upaya pengembangan mutu pendidikan yaitu melalui program sekolah unggulan untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan di semua kegiatannya, dimana dalam layanan jasa pendidikan selalui mengadakan: 1) Peninjauan 2) Melaksanakan penyempurnaan mutu secara terus menerus dan didokumentasikan agar dapat memenuhi persyaratan pelanggan atau stokeholder. Pelayanan secara prima terhadap pelanggan, 3) Mendidik diri sendiri (pengelola lembaga pendidikan) agar taat terhadap sesuatu yang disepakati, 4) menyiapkan dokumen mutu.



Melakukan peninjauan dan penyempurnaan perkembangan mutu pendidikan secara terus menerus adalah sebuah keharusan/kewajiban bagi setiap lembaga sekolah ketika apa yang diinginkan dapat terselenggarakan siswa yang unggul di sekolahnya. Perkembangan peningkatan mutu inibisa dilakukan dengan berbagai macam cara sebagaimana yang pernah peneliti ungkapkan dan paparkan mengenai penerapan yang telah dilakukan oleh guru di Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek yakni dengan mengadakan pelatihan, worksop dan pembinaan khususnya bagi guru supaya lebih meningkatkan kualitas dan kualifikasi akademiknya demi terwujudnya perkembangan siswa yang terampil, kreatif, unggul dan mandiri dengan bidang jurusan keahlian masing-masing siswa itu sendiri.

Kemudian dalam menyiapkan dokumen yang dimaksud disini yakni persiapan tenaga pendidik itu sendiri dalam hal media pembelajaran, Perangkat pembelajaran yang menjadi tugas bagi para guru dengan tugas masing-masing guru mata pelajaran, juga melakukan berbagai catatan-catatan terhadap perkembangan yang terjadi pada diri siswanya. Ketika keseluruhan sistem dan seperangkat pembelajaran sudah tersiapkan dan berjalan dengan baik, maka dapat dipastikan akan menghasilkan out put lulusan yang sesuai dengan apa yang diharapkan bersama melalui program sekolah yang sudah disusun bersama.

Sekolah Kejuruan Ulil Albaab Nw Gegek dengan mengembangkan program unggulan dengan menerapkan beberapa strategi utama, yaitu:

1. Keunikan jurusan yang dimiliki Sekolah Kejuruan Ulil Albaab dapat peneliti temukan berupa: Adanya kegiatan “Small Business Workshop” Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek, Kegiatan Eksul Film Dokumenter Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek di berbagai lomba di tingkat provinsi dan sudah Live di beberapa stasiun TV seperti: MUI TV dengan judul “1000 Mil dari Rumah”, Kegiatan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik dan juga sebagai “Pengampu Lomba Kompetensi Siswa (LKS) di Tingkat Nasional, dan Kegiatan Konveksi Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek.
2. Pengembangan Kualitas Siswa Kejuruan yang Terampil dan Mandiri yakni dapat peneliti temukan berupa: Pimpinan melaksanakan rapat dengan dewan Guru secara rutin dan dengan struktural, pimpinan selalu mengkoordinir pelatihan guru pada bimbingan LKS (lomba Kompetensi Siswa) di setiap adanya pelatihan, Pengadaan Study Tour Siswa dengan mengirim beberapa siswa agar lebih matang dalam mendapatkan informasi, dan pengetahuan di dunia luar, Kerjasama Pimpinan dengan relawan dari Luar Negeri dapat direalisasikan dengan adanya kunjungan beberapa orang relawan dari Amerika dan Rusia, dan adanya kerjasama Pimpinan dengan Direktorat internasional yakni membantu program pelaksanaan kemampuan berbahasa Inggris siswa berstandar Internasional (TOEIC, Test Of English for International).

Pengembangan strategi kepemimpinan dalam menerapkan beberapa program unggulan ini sangat menentukan bahwa adanya (SDM) dan manajemen yang berintegritas tinggi dan kelembagaan.

melakukan pengembangan kualitas peserta didik, dengan menemukan konsolidasi praktik yang baik dan pembelajaran yang dapat dipetik melalui diskusi fokus secara terbatas maupun diskusi fokus secara luas melalui loka karya atau seminar dalam peningkatan mutu pembelajaran. Pembentukan Sekolah Kejuruan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di mana sekolah diberikan wewenang untuk merancang dan melaksanakan pendidikan yang unggul dan berkualitas mandiri dengan standar unggulan, tetapi masih juga terkait dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Standar of National Education (SNE) yang disesuaikan dengan kurikulum.

### **C. Evaluasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek.**

Strategi merupakan instrument manajemen yang sangat handal dan termasuk dalam manajemen sekolah. Strategi sekolah menjelaskan teknik dan pendekatan yang dimanfaatkan guna menggapai target strategiknya. Langkah ini dalam poses manajemen strategik sekolah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategik yang mungkin bisa dilaksanakan agar dapat menggapai misi sekolah, evaluasi pilihan strategik dan pengawasan karena memanfaatkan tolok ukur yang tepat dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang barangkali sebagai strategi sekolah menemukan jawaban dan solusi dari setiap kendala dalam pendidikan.

Lebih lanjut Syaiful Sagala mengatakan strategi fungsional sekolah mewujudkan formulasi strategis dalam setiap lingkungan sekolah (manajemen di sekolah, manajemen di dalam kelas, layanan belajar-mengajar, nilai unggul lulusan, keuangan dan sebagainya), yang disusun secara sepadan, secara serentak perlu menggapai target untuk strategi sekolah (Ferdian, 2021). Strategi pencapaian program sekolah dilakukan dengan mengokohkan penguatan standar pada komponen sumber daya pembelajaran yaitu (1) penguatan profesi dan kedudukan kepala sekolah dengan membuka ruang kreativitas mengacu pada aturan yang berlaku; (2) penguatan layanan belajar dalam kegiatan mengajar menggunakan teknologi pembelajaran yang tepat yang menjadikan belajar lebih menyenangkan; (3) penguatan manajemen sekolah pada semua unit kerja sekolah; (4) penguatan networking sekolah baik pada pemerintah maupun stakeholder lainnya; (5) penguatan fasilitas pembelajaran yang standar dan layak pakai; dan (6) penguatan sistem sertifikasi kelembagaan maupun personal dan evaluasi menggunakan teknik-teknik yang standar.

Oleh karena itu, penguatan evaluasi strategi yang peneliti temukan dengan teori Syaiful Sagala ini, akan lebih berarti bagi sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek jika pembimbingan teknis dan dukungan aturan dan kebijakan dalam pelaksanaan peningkatan produktifitas manajemen sekolah secara tersusun atas penerapan dari setiap elemen, unsur kerja dan rencana kerja yang telah dilaksanakan dan akan menjadi bahan rujukan perbaikan ke depan.

Sistem evaluasi dan kepengawasan program Sekolah Kejuruan Ulil albaab Nw Gegek yang telah dilaksanakan tidak hanya sekedar melauai pengawasan lisan saja, tanpa dibarengi dengan peninjauan tindakan nyata berupa pengawasan secara langsung dengan pengawas yang sudah

ditentukan oleh kepala sekolah berdasarkan surat keputusan yang sudah dikeluarkan oleh kepala sekolah, demi mengikat dan membuat evaluasi program lebih bertanggung jawab bagi para pendidik.

Disekolah, guru dapat memegang berbagai peranan penting selain mengajar, yakni sebagai kepala sekolah, pembimbing OSIS, koordinator bidang studi, piket, dan lain-lain.

Tentu saja peranan sebagai pemimpin menuntut kualifikasi tertentu, antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan kegiatan, mengontrol/mengevaluasi dan menilai sejauh mana rencana yang telah telaksana. Selain dari itu, guru harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, seperti: hubungan sosial, kemampuan berkomunikasi, ketenagaan, ketabahan, humor, tega, dan bijaksana. Umumnya kepemimpinan secara demokratis lebih baik dari pada bentuk kepemimpinan lainnya:otokrasi dan laizzes faire.

Menurut hemat peneliti disini strategi evaluasi dan pengawasan terhadap kualitas Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek Guru tidak hanya sebatas pengamatan yang klasik tidak kemudian dilakukan tindak lanjut dari hasil pengontrolannya, dan tentunya pengawasan yang baik adalah tergantung bagaimana guru yang bersangkutan melakukan cara, metode dan strategi yang baik sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan kualitas guru tersebut, semakin hebat guru tersebut maka semakin bagus pula strategi yang digunakan dalam setiap tindakan evaluasi proses belajar mengajar di dalam maupun praktik keahlian di luar kelas.

Beberapa sistem evaluasi yang dapat peneliti rangkum yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi setiap awal dan akhir semester sebagai acuan dalam merencanakan dan mengamati program satu kali dalam enam bulan.
2. Waka kurikulum dengan stafnya menindak lanjuti hambatan pelaksanaan program pengembangan keahlian setiap jurusan.
3. Sistem evaluasi strategik dilaksanakan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pimpinan Sekolah Kejuruan dengan materi pelakasanaan agenda pada setiap wilayah kesiswaaan dan kurikulum.

Melihat dari semua pola dan model upaya yang telah dikembangkan di Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek ini terkait dengan strategi evaluasi/pengawasan yang telah dilaksanakan maka bisa dikatakan bahwa para guru Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek sudah melakukan tugasnya dengan baik walaupun masih sangat jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi paling tidak sudah menunjukkan hasil yang sangat cukup memuaskan yang dapat dilihat dari prestasi pesera didiknya.

Namun tentunya seiring dengan perkembangan zaman tantangan dan rintangan yang terus dihadapi bagi sebuah lembaga sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek ini tidaklah statis namun selalu dinamis dan terus meningkat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Untuk itulah seyogyanya setiap lembaga sekolah terus melakukan pembenahan secara terus menerus untuk

mengembangkan kualitas pelayanan dan kualitas dalam proses pendidikan yang ditawarkan demi mempertahankan eksistensinya di era-era yang akan datang.

Hasil yang sangat nyata dilihat juga dari lulusan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek yang sudah banyak tersebar di berbagai perguruan tinggi hingga ke Timur Tengah, dan sudah mendapatkan pekerjaan diberbagai instansi baik Swasta maupun Negeri bahwasanya lulusannya sudah bisa diandalkan, nah ini juga tidak lepas dari pengawasan dan evaluasi dari pengawasan pembinaan semua pihak guru dan pengasuh di pesantren yang ada di Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek dari angkatan pertama hingga saat ini.

## **SIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek terlihat belum mampu dalam menganalisa serta menggunakan secara optimal lingkungan organisasinya baik di (lingkungan internal dan eksternal) secara optimal dan menyeluruh. Serta memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang ada pada Sekolah Kejuruan dalam meraih segala peluang-peluang yang ada serta menghindari hambatan yang mungkin terjadi. Belum mampunya Sekolah Kejuruan dalam memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki dalam meraih peluang-peluang yang ada serta menghindari hambatan-hambatan yang akan terjadi. Manajemen strategik yang diterapkan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek dalam pengembangan Sekolah Kejuruan tentu sangat terikat dengan fungsi manajemen yaitu, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan kemudian melakukan Evaluasi (pengawasan). Dan kemudian, pengembangan produk keahlian yang diperoleh dari setiap jurusan keahlian Sekolah Kejuruan seperti jurusan Multimedia Komputer, Tata Busana, dan Agribisnis Perikanan itu, dikordinir oleh Pimpinan Sekolah Kejuruan ke pimpinan Pesantren kemudian dirapatkan dalam rapat mingguan, bulanan dan tahunan sebagai bahan rujukan pengembangan Sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek di tengah masyarakat ke depan. Bentuk Evaluasi atau pengendalian yang dilakukan pimpinan dan Guru dalam mengamati setiap bidang keahlian jurusan, dilaksanakan dengan cara terus menerus dan secara tiba-tiba jika ada perkembangan dan kemunduran dalam pengembangan sekolah Kejuruan Ulil Albaab NW Gegek sewaktu-waktu bila dibutuhkan serta dapat memantau ruang lingkup internal sekolah Kejuruan.

## **REFERENSI**

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Aprianto, D., Rusandi, H., Hidayah, N., & ... (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pelatihan dengan Media Mewarnai. *GHIRAH: Jurnal ...*
- Ferdian, I. (2021). Gaya Kepemimpinan KH. Dainawi Gerentam Bumi Dalam Membentuk Karakter Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Al-Haromain. *Ampera: A Research Journal on Politics and*

- Islamic Civilization*, 2(3). <https://doi.org/10.19109/ampera.v2i3.11415>
- Handoko, M. D. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Salafi di Era Milenial. *Jurnal Dewantara*, VIII.
- Kadar, M. G., Sari, O. H., Simarmata, H. M. P., Lie, D., Sugiarto, M., Tanjung, R., & ... (2021). Manajemen Strategik dan Kepemimpinan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Latif, K. A., Ratu, H., Negara, P., Wayan, N., & Budianani, E. (2022). *Workshop Penyusunan Hasil Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) Serta Keterampilan Publikasi Paper Berbasis Teknologi Ojs Bagi Guru Di Lombok Barat*. 5(1), 11–20.
- Musnandar, A. (2013). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pengembangan Budaya Organisasi pada Perguruan Tinggi Islam Studi Kasus di UIN Maliki Malang. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2324>
- Ratu, H., Negara, P., Riska, K., & Kurniawati, A. (n.d.). *SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TURNAMENT ( TGT )*.
- Ratu, H., Negara, P., Riska, K., & Kurniawati, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. 5(2), 113–122.
- Rindaningsih, I. (2012). Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (beyond center and circle Time) BCCT Pada PAUD. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.42>
- Rusandi, H., & Hidayah, N. (2022). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar ( Studi Kasus : Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin )*. 5(1), 63–70.
- Sagala Syaiful. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Saparwadi, S. (2022). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA di Kecamatan Janapria. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2831>
- Sukinah. (2012). Manajemen Strategik Implementasi Pendidikan Inklusif. *Jpk: Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(2).



Jurnal of Millennial Education (JoME)  
<https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME>  
e-ISSN :  
Vol. 1, No. 1, Agustus 2022, pp. 41-54